



**PAPER – OPEN ACCESS**

# Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Pengguna Sistem E-Learning Pada Mahasiswa Universitas Sumatera Utara (USU)

Author : Filia Dina Anggaraeni  
DOI : 10.32734/lwsa.v1i1.158  
Electronic ISSN : 2654-7058  
Print ISSN : 2654-7066

*Volume 1 Issue 1 – 2018 TALENTA Conference Series: Local Wisdom, Social and Arts*



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

Published under licence by TALENTA Publisher, Universitas Sumatera Utara



# Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Pengguna Sistem E-Learning Pada Mahasiswa Universitas Sumatera Utara (USU)

Filia Dina Anggaraeni<sup>a</sup>; dan Ade Rahmawati Siregar<sup>a</sup>

<sup>a</sup>Fakultas Psikologi, Universitas Sumatera Utara, Medan, 20155

filiadina@yahoo.co.id

## Abstrak

Dinamika pembelajaran pada setiap orang dipengaruhi banyak hal. Diantaranya adalah pola asuh orang tua yang diperoleh sejak seseorang dilahirkan di dunia. Pola asuh orang tua yang dimaksud dalam hal ini adalah otoritatif, otoriter, permisif dan pola asuh tidak terlibat (*uninvolved*). Berbagai pendekatan pola asuh tersebut berpeluang membentuk perilaku seseorang dalam melangsungkan proses pembelajaran hingga jenjang perguruan tinggi yang disebut mahasiswa. Seiring dengan perkembangan teknologi yang berlangsung, mahasiswa melakukan proses pembelajaran diantaranya termasuk bagaimana seseorang memiliki kecenderungan dalam berperilaku dalam menggunakan sistem *e-learning*. Perilaku pengguna sistem *e-learning* yang dimaksud dalam hal ini adalah individual online (*individual self paced-learning online*), individual offline (*individual self paced-learning offline*), grup secara sinkron (*group based synchronously*) dan grup secara tidak sinkron (*group based asynchronously*). Penelitian deskriptif ini yang melibatkan 486 responden mahasiswa USU aktif yang diperoleh dengan menggunakan *cluster random sampling*. Analisis data dilakukan dengan *cross tab* untuk menjelaskan sejumlah profil individu berdasarkan orientasi pola asuh orang tua serta kecenderungan perilaku pengguna sistem *e-learning*, suku budaya, dan urutan lahir. Persebaran menunjukkan bahwa kecenderungan pola asuh otoritatif merupakan pengguna sistem *e-learning* individu online.

Kata Kunci: Pola Asuh Orang Tua; *E-Learning*; Mahasiswa

## 1. Pendahuluan

Dinamika pendidikan di lingkungan perguruan tinggi sudah tidak dapat mengelakan *e-learning*. Sistem pembelajaran yang lintas batas waktu dan ruang. Sejumlah penelitian telah dilakukan oleh individu-individu untuk mendapatkan gambaran dari dinamika *e-learning* di lingkungan perguruan tinggi Universitas Sumatera Utara. Sesuatu yang menjadi fenomena dengan latar belakang peran serta latar belakang mahasiswanya. Sebagian penelitian menunjukkan perilaku-perilaku yang berkaitan dengan *self regulation learning* dan *self directed learning*.

Fenomena dinamika *e-learning* dikalangan mahasiswa USU yang dikaitkan dengan regulasi diri dalam belajar, menjadi salah satu kunci penting untuk mencapai prestasi akademik. Sementara penelitian lain banyak menunjukkan bahwa salah satu yang mempengaruhi proses regulasi diri dalam belajar pada mahasiswa adalah pola asuh yang diperoleh dari orang tua.

Maka menjadi sesuatu yang menarik jika dapat disajikan data empirik berkaitan pola asuh orang tua dengan perilaku pengguna *e-learning* di kalangan mahasiswa USU.

### 1.1. Pola Asuh Orang Tua

Pola asuh adalah pola interaksi antara anak dengan orang tua meliputi pemenuhan kebutuhan fisik (seperti makan, minum dan lain-lain) dan kebutuhan psikologis (seperti rasa aman, kasih sayang, perlindungan, dan lain-lain), serta sosialisasi norma-norma yang berlaku dimasyarakat agar anak dapat hidup selaras dengan lingkungannya. Dengan kata lain, pola asuh juga meliputi pola interaksi orang tua dengan anak dalam pendidikan karakter anak (Latifah, 2008).

Sementara pola asuh menurut Baumrind (dalam Papalia, dkk., 2008) orang tua tidak boleh menghukum anak, tetapi sebagai gantinya orang tua harus mengembangkan aturan-aturan bagi anak dan mencurahkan kasih sayang kepada anak. Orang tua melakukan penyesuaian perilaku mereka terhadap anak, yang didasarkan atas perkembangan anak karena setiap anak memiliki kebutuhan dan mempunyai kemampuan yang berbeda-beda.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pola asuh adalah pola interaksi antara orang tua dengan anak meliputi cara orang tua memberikan aturan, hukuman, kasih sayang serta memberikan perhatian kepada anak.

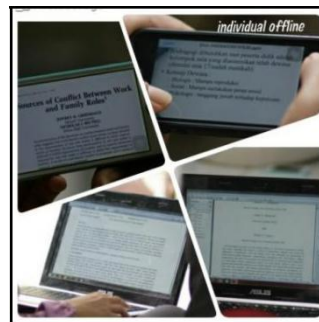
Baumrind (dalam Damon & Lerner, 2006) mengidentifikasi 3 aspek penting dari orangtua yaitu *Warmth, Control* dan *Communication*. Berdasarkan aspek ini, Baumrind (dalam Papalia dkk, 2008) menjelaskan ada tiga gaya pola asuh orang, yaitu: pola asuh autoritatif, otoriter, permisif. Kemudian Aleanor dan Martin (dalam Papalia dkk, 2008) menambahkan satu jenis pola pengasuhan yaitu: tidak terlibat (*uninvolved*).

### 1.2. E-Learning

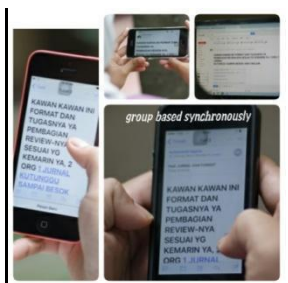
Romiszowski (2003) menjelaskan begitu banyak pengertian dari *e-learning*. Salah satu definisi yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi perilaku pengguna *e-learning* mengacu pada empat pola pembelajaran *e-learning*. Empat pola tersebut secara umum dibagi menjadi 2 katagori yaitu individu dan kelompok. Kemudian untuk katagori individu dibedakan atas *online* dan *offline*. Sedangkan kategori kelompok dibedakan atas *synchronously* dan *asynchronously*. Maka keempat pola *e-learning* tersebut adalah: *e-learning individual self paced online*, *e-learning individual self paced offline*, *e-learning group based synchronously* dan *e-learning group based asynchronously*.



Gambar 1: Ilustrasi *individual self-paced online*



Gambar 2: Ilustrasi *individual self-paced offline*



Gambar 3: Ilustrasi *Group Based Synchronously*



Gambar 4: Ilustrasi *Group Based Synchronously*

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif yang bertujuan untuk melihat pengaruh pola asuh dan perilaku penggunaan sistem *e-learning*. Menurut Azwar (1999) penelitian deskriptif merupakan metode yang menggambarkan dengan sistematis dan akurat fakta dengan tidak bermaksud menjelaskan, menguji hipotesis, membuat prediksi maupun implikasi. Metode deskriptif bertujuan untuk menggambarkan suatu fenomena yang terjadi, tanpa bermaksud mengambil kesimpulan-kesimpulan yang berlaku secara umum (Hadi, 2000). Responden penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Sumatera Utara (USU). Adapun teknik pengambilan sampel adalah dengan menggunakan *Cluster Random Sampling*.

## 3. Hasil dan Diskusi

### 3.1. Hasil

Berdasarkan hasil pengolahan data dapat dilihat dari total subjek 486 orang, pada Tabel 1 yaitu *Crosstabs* Pola Asuh Orang Tua dan Perilaku Pengguna Sistem *E-learning* dapat dilihat pada Tabel 1;

Tabel 1: *Crosstabs* Pola Asuh Orang Tua dan Perilaku Pengguna Sistem *E-learning*

			<i>E-learning</i>				Total
			<i>Online</i>	<i>Offline</i>	<i>Synchronous</i>	<i>Asynchronous</i>	
Pola Asuh	<i>Uninvolved</i>	Jumlah	34	20	17	29	100
		Total %	7%	4.1%	3.5%	6%	20.6%
	Permisif	Jumlah	6	4	4	3	17
		Total %	1.2%	0.8%	0.8%	0.6%	3.5%
	Autoritatif	Jumlah	109	48	45	71	273
		Total %	22.4%	9.9%	9.3%	14.6%	56.2%
	Otoriter	Jumlah	28	27	19	22	96
		Total %	5.8%	5.6%	3.9%	4.5%	19.8%
Total		Jumlah	117	99	85	125	486
		Total %	36.4%	20.4%	17.5%	25.7%	100%

Hasil analisis data berdasarkan suku dari responden, baik Batak, Jawa, Mandailing, Karo, Minang, Melayu, Aceh dan lain-lain secara umum lebih banyak dengan pola asuh orang tua autoritatif. Sedangkan untuk masing-masing suku dengan pola autoritatif tersebut persebaran perilaku pengguna sistem *e-learning* yang terdata adalah seperti yang ditunjukkan Tabel 2.

Tabel 2: Crosstabs Pola Asuh dan Perilaku Pengguna Sistem *E-learning* Berdasarkan Suku

Suku			Perilaku pengguna sistem <i>E-learning</i>				Total		
			<i>Online</i>	<i>Offline</i>	<i>Synchronous</i>	<i>Asynchronous</i>			
Batak	Pola Asuh	<i>Uninvolved</i>	Jumlah	10	4	5	15	34	
			Total %	6.7%	2.7%	3.4%	10.1%	22.8%	
	Permisif		Jumlah	2	0	2	3	7	
			Total %	1.3%	.0%	1.3%	2%	4.7%	
	Autoritatif		Jumlah	29	17	12	20	78	
			Total %	19.5%	11.4%	8.1%	13.4%	52.3%	
	Otoriter		Jumlah	3	11	6	10	30	
			Total %	2%	7.4%	4.0%	6.7%	20.1%	
	Total			Jumlah	44	32	25	48	149
				Total %	29.5%	21.5%	16.8%	32.2%	100%
Jawa	Pola Asuh	<i>Uninvolved</i>	Jumlah	5	5	1	6	17	
			Total %	4.7%	4.7%	.9%	5.6%	15.9%	
	Permisif		Jumlah	2	2	2	0	6	
			Total %	1.9%	1.9%	1.9%	.0%	5.6%	
	Autoritatif		Jumlah	28	12	14	14	68	
			Total %	26.2%	11.2%	13.1%	13.1%	63.6%	
	Otoriter		Jumlah	10	3	2	1	16	
			Total %	9.3%	2.8%	1.9%	.9%	15.0%	
	Total			Jumlah	45	22	19	21	107
				Total %	42.1%	20.6%	17.8%	19.6%	100%
Mandailing	Pola Asuh	<i>Uninvolved</i>	Jumlah	5	3	2	0	10	
			Total %	10.2%	6.1%	4.1%	.0%	20.4%	
	Autoritatif		Jumlah	6	5	6	8	25	
			Total %	12.2%	10.2%	12.2%	16.3%	51.0%	
	Otoriter		Jumlah	2	3	5	4	14	
			Total %	4.1%	6.1%	10.2%	8.2%	28.6%	
Total			Jumlah	13	11	13	12	49	
			Total %	26.5%	22.4%	26.5%	24.5%	100%	
Karo	Pola Asuh	<i>Uninvolved</i>	Jumlah	4	2	3	1	10	
			Total %	14.8%	7.4%	11.1%	3.7%	37.0%	
	Permisif		Jumlah	0	1	0	0	1	
			Total %	.0%	3.7%	.0%	.0%	3.7%	
	Autoritatif		Jumlah	5	2	3	2	12	
			Total %	18.5%	7.4%	11.1%	7.4%	44.4%	
	Otoriter		Jumlah	1	2	1	0	4	
			Total %	3.7%	7.4%	3.7%	0%	14.8%	
	Total			Jumlah	10	7	7	3	27
				Total %	37.0%	25.9%	25.9%	11.1%	100%
Melayu	Pola Asuh	<i>Uninvolved</i>	Jumlah	3	1	2	2	8	
			Total %	8.8%	2.9%	5.9%	5.9%	23.5%	
	Permisif		Jumlah	1	0	0	0	1	
			Total %	2.9%	.0%	.0%	0%	2.9%	
	Autoritatif		Jumlah	8	2	3	5	18	
			Total %	23.5%	5.9%	8.8%	14.7%	52.9%	
	Otoriter		Jumlah	4	1	1	1	7	
			Total %	11.8%	2.9%	2.9%	2.9%	20.6%	
	Total			Jumlah	16	4	6	8	34
				Total %	47.1%	11.8%	17.6%	23.5%	100%
Minang	Pola Asuh	<i>Uninvolved</i>	Jumlah	1	0	1	0	2	
			Total %	2.6%	0%	2.6%	0%	5.1%	
	Permisif		Jumlah	1	1	0	0	2	

			Total %	2.6%	2.6%	0%	0%	5.1%	
		Autoritatif	Jumlah	12	3	3	7	25	
			Total %	30.8%	7.7%	7.7%	17.9%	64.1%	
		Otoriter	Jumlah	3	4	2	1	10	
			Total %	7.7%	10.3%	5.1%	2.6%	25.6%	
Total			Jumlah	17	8	6	8	39	
			Total %	43.6%	20.5%	15.4%	20.5%	100%	
Aceh	Pola Asuh	Uninvolved	Jumlah	2	1	2	2	7	
			Total %	8.3%	4.2%	8.3%	8.3%	29.2%	
		Autoritatif	Jumlah	7	2	2	3	14	
			Total %	29.2%	8.3%	8.3%	12.5%	58.3%	
	Otoriter	Jumlah	1	0	2	0	3		
		Total %	4.2%	.0%	8.3%	0%	12.5%		
	Total			Jumlah	10	3	6	5	24
				Total %	41.7%	12.5%	25.0%	20.8%	100%
Lain- Lain	Pola Asuh	Uninvolved	Jumlah	4	4	1	3	12	
			Total %	7.0%	7.0%	1.8%	5.3%	21.1%	
		Autoritatif	Jumlah	14	5	2	12	33	
			Total %	24.6%	8.8%	3.5%	21.1%	57.9%	
	Otoriter	Jumlah	4	3	0	5	12		
		Total %	7.0%	5.3%	0%	8.8%	21.1%		
	Total			Jumlah	22	12	3	20	57
				Total %	38.6%	21.1%	5.3%	35.1%	100%

Data penelitian ini juga mengungkap bahwa urutan kelahiran dengan jumlah responden 10 ke atas adalah sampai pada urutan lahir keenam. Secara umum dari urutan lahir pertama hingga enam responden juga mendapatkan pola asuh orang tua autoritatif. Sedangkan perilaku pengguna sistem *e-learning* masing-masing adalah seperti terlihat pada tabel 3:

Tabel 3: Crosstabs Pola Asuh dan Perilaku Pengguna Sistem *e-learning* Berdasarkan Urutan Kelahiran

Urutan Kelahiran				Perilaku <i>E-learning</i>				Total	
				<i>Online</i>	<i>Offline</i>	<i>Synchronous</i>	<i>Asynchronous</i>		
Pertama	Pola Asuh	Uninvolved	Jumlah	14	7	7	13	41	
			Total %	7.3%	3.6%	3.6%	6.7%	21.2%	
		Permisif	Jumlah	1	1	1	0	3	
			Total %	.5%	.5%	.5%	.0%	1.6%	
		Autoritatif	Jumlah	44	24	19	27	114	
	Total %		22.8%	12.4%	9.8%	14.0%	59.1%		
	Otoriter	Jumlah	13	10	6	6	35		
		Total %	6.7%	5.2%	3.1%	3.1%	18.1%		
	Total			Jumlah	72	42	33	46	193
				Total %	7.2%	3.2%	1.6%	7.2%	19.2%
Kedua	Pola Asuh	Uninvolved	Jumlah	9	4	2	9	24	
			Total %	7.2%	3.2%	1.6%	7.2%	19.2%	
		Permisif	Jumlah	3	2	1	1	7	
			Total %	2.4%	1.6%	.8%	.8%	5.6%	
		Autoritatif	Jumlah	29	6	7	26	68	
	Total %		23.2%	4.8%	5.6%	20.8%	54.4%		
	Otoriter	Jumlah	7	8	5	6	26		
		Total %	5.6%	6.4%	4.0%	4.8%	20.8%		
	Total			Jumlah	48	20	15	42	125
				Total %	38.4%	16.0%	12%	33.6%	100%
Ketiga	Pola Asuh	Uninvolved	Jumlah	5	5	6	5	21	
			Total %	5.5%	5.5%	6.6%	5.5%	23.1%	

		Permisif	Jumlah	1	0	1	2	4	
			Total %	1.1%	.0%	1.1%	2.2%	4.4%	
		Autoritatif	Jumlah	25	5	8	13	51	
			Total %	27.5%	5.5%	8.8%	14.3%	56.0%	
		Otoriter	Jumlah	4	6	2	3	15	
			Total %	4.4%	6.6%	2.2%	3.3%	16.5%	
Total			Jumlah	35	16	17	23	91	
			Total %	38.5%	17.6%	18.7%	25.3%	100%	
Keempat	Pola Asuh	<i>Uninvolved</i>	Jumlah	4	2	2	2	10	
			Total %	10.3%	5.1%	5.1%	5.1%	25.6%	
		Permisif	Jumlah	0	1	0	0	1	
	Total %		.0%	2.6%	.0%	.0%	2.6%		
		Autoritatif	Jumlah	4	7	5	1	17	
	Total %		10.3%	17.9%	12.8%	2.6%	43.6%		
		Otoriter	Jumlah	3	1	2	5	11	
	Total %		7.7%	2.6%	5.1%	12.8%	28.2%		
	Total			Jumlah	11	11	9	8	39
				Total %	28.2%	28.2%	23.1%	20.5%	100%
Kelima	Pola Asuh	<i>Uninvolved</i>	Jumlah	1	2	0	0	3	
			Total %	5.0%	10.0%	.0%	.0%	15.0%	
		Permisif	Jumlah	0	0	1	0	1	
	Total %		.0%	.0%	5.0%	.0%	5.0%		
		Autoritatif	Jumlah	4	2	3	1	10	
	Total %		20%	10.0%	15.0%	5.0%	50%		
		Otoriter	Jumlah	1	2	2	1	6	
	Total %		5.0%	10.0%	10.0%	5.0%	30.0%		
	Total			Jumlah	6	6	6	2	20
				Total %	30.0%	30.0%	30.0%	10.0%	100%
Keenam	Pola Asuh	Autoritatif	Jumlah	2	1	2	2	7	
			Total %	20%	10.0%	20%	20%	70.0%	
		Otoriter	Jumlah	0	0	2	1	3	
	Total %		.0%	.0%	20%	10.0%	30.0%		
Total			Jumlah	2	1	4	3	10	
			Total %	20%	10.0%	40.0%	30.0%	100%	
Ketujuh	Pola Asuh	Autoritatif	Jumlah	1	2	0	0	3	
			Total %	33.3%	66.7%	0%	0%	100%	
Total			Jumlah	1	2	0	0	3	
			Total %	33.3%	66.7%	0%	0%	100%	
Kedelapan	Pola Asuh	<i>Uninvolved</i>	Jumlah	1	0	0	0	1	
			Total %	33.3%	.0%	0%	.0%	33.3%	
		Autoritatif	Jumlah	0	1	0	1	2	
	Total %		.0%	33.3%	0%	33.3%	66.7%		
Total			Jumlah	1	1	0	1	3	
			Total %	33.3%	33.3%	0%	33.3%	100%	
Kesembilan	Pola Asuh	Autoritatif	Jumlah	0	0	1	0	1	
			Total %	0%	0%	100%	0%	100%	
Total			Jumlah	0	0	1	0	1	
			Total %	0%	0%	100%	0%	100%	
Kesebelas	Pola Asuh	Permisif	Jumlah	1	0	0	0	1	
			Total %	100%	0%	0%	0%	100%	
Total			Jumlah	1	0	0	0	1	
			Total %	100%	0%	0%	0%	100%	

### 3.2. E-Learning

Secara umum hasil analisis data penelitian ini menunjukkan bahwa pola asuh orang responden adalah autoritatif. Baumrind (dalam Damon dan Lerner, 2006) menjelaskan bahwa gaya pola asuh autoritatif menetapkan aturan dan pedoman bahwa anak-anak mereka diharapkan untuk mengikuti arahan orang tua namun gaya pengasuhan ini jauh lebih demokratis. Mereka tegas, tapi tidak mengganggu dan membatasi. Metode disiplin mereka yang mendukung, bukan hukuman. Mereka ingin anak-anak mereka untuk bersikap tegas serta tanggung jawab sosial, dan mandiri serta kooperatif. Hal ini juga ditunjukkan dalam penelitian Siregar (2006) tentang Motivasi Mahasiswa Berprestasi ditinjau dari Pola Asuh bahwa pola asuh autoritatif berkontribusi lebih tinggi menumbuhkan motivasi mahasiswa berprestasi.

Tentunya banyak hal yang mempengaruhi motivasi mahasiswa berprestasi, diantaranya sistem pembelajaran *e-learning*. Mahasiswa dengan pola asuh yang sudah dibawa sejak lahir dan tumbuh di tengah keluarga secara tidak langsung membentuk perilaku-perilaku yang kemudian dapat menjadi pola dalam belajar dan beradaptasi di lingkungan pendidikannya. Sejumlah penelitian tentang *e-learning* pada mahasiswa USU dilakukan oleh, Duma & Anggaraeni, (2009) tentang Sikap Mahasiswa USU Terhadap Pola-Pola *E-learning*; menunjukkan bahwa secara sikap mahasiswa USU bergerak dari negatif, netral dan positif. Hal ini menunjukkan bahwa mereka telah mengetahui serta berpeluang telah berperilaku sebagai pengguna *e-learning* tersebut sehingga sikap mereka dapat diukur.

Dari hasil analisis data pada penelitian ini, belum dapat ditunjukkan atau pun dibuktikan nilai kontribusi pengaruh dari pola asuh dengan gaya mana pun pada perilaku pengguna sistem *e-learning* pada mahasiswa USU ini. Namun beberapa penelitian yang pernah dilakukan oleh Marpaung & Anggaraeni, (2012) tentang Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan *Self-Regulated Learning* Pada Mahasiswa USU yang Mengalami Proses Pembelajaran *E-learning*, kemudian penelitian Maulidini & Anggaraeni, (2012) tentang Perbedaan *Self Directed Learning* Ditinjau Dari Pola Pembelajaran *E-learning* Pada Mahasiswa Universitas Sumatera Utara, menunjukkan hasil motivasi belajar mahasiswa berkaitan dengan proses *e-learning* sudah terbangun. Bahkan beberapa penelitian lebih spesifik yang dilakukan pada mahasiswa Fakultas Psikologi USU tentang Gambaran Persepsi Mahasiswa tentang Kualitas *E-learning* (Andra & Anggaraeni, 2012) serta Hubungan antara Persepsi terhadap *E-learning* dengan Motivasi Belajar (Sitanggang, & Anggaraeni, 2012) menjadi benang merah yang menguatkan peluang perilaku pengguna sistem *e-learning* ini dapat dikaji keterkaitannya dengan pola asuh.

Pada penelitian ini dilakukan *crosstabs* berdasarkan suku bangsa dengan variabel pola asuh orang tua serta perilaku pengguna sistem *e-learning* sebab telah dilakukan penelitian bahwa diyakini Prestasi Akademik dapat ditinjau dari Pola Asuh Etnis (Putri & Siregar, 2013).

## 4. Penutup

Sebagaimana dijelaskan pada bagian awal penelitian ini bukan untuk menarik kesimpulan.

1. Secara umum pola asuh orang tua dari responden yang terjaring mayoritas adalah autoritatif.
2. Kecenderungan perilaku pengguna sistem *e-learning* tersebar baik secara individu mau pun grup, serta masing-masing pola dari *online*, *offline*, *synchronous* mau pun *asynchronous*

## References

- [1] Andra, Marisa & Anggaraeni, Filia Dina. 2012. Gambaran Persepsi Mahasiswa tentang Kualitas *E-learning* di Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara. *Skripsi*. <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/33750>. Diakses tanggal 20 Mei 2014.
- [2] Bouchard, Paul. 2009. Some Factor to Consider When Designing Semi-Autonomous Learning Environments. *Electronic Journal of e-learning Volume 7 Issue 2 2009, (93 - 100)*. [www.ejel.org](http://www.ejel.org). Diakses tanggal 18 Mei 2014.
- [3] Cherry, Kendra. 2014. <http://psychology.about.com/od/developmentalpsychology/a/parenting-style.htm>. Diakses tanggal 20 Mei 2014.
- [4] Damon, D., & Learner, R.M. (2006). *Handbook of child psychology*. Sixth edition. Canada : John Wiley & Son.
- [5] Duma, Stevie & Anggaraeni, Filia Dina. 2009. Sikap Mahasiswa USU Terhadap Pola-Pola *E-learning*. *Skripsi*. <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/14535>. Diakses tanggal 20 Mei 2014.
- [6] Handayani, W. (2006). *Psikologi keluarga*. Jakarta : Pustaka Utama.
- [7] Hijazi, Samer., 2003. Interactive Technology Impact on Quality Distance Education. *Electronic Journal of e-learning, Volume 1 Issue 1 (2003) 35-44*. [www.ejel.org](http://www.ejel.org). Diakses tanggal 18 Mei 2014.
- [8] Irmawati., 2004. Motivasi Berprestasi Dan Pola Pengasuhan Pada Suku Bangsa Batak Toba Di Desa Parporean II. *Tesis*. <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/6472>. Diakses tanggal 18 Mei 2014.



- [9] Latifah, M. (2008). *Peranan keluarga dalam pendidikan karakter anak*. [terhubung berkala] <http://www.tumbuh-kembang-anak.blogspot.com.html>. [21 Januari 2012].
- [10] Marini, Liza dan Andriani, Elvi. 2009. Perbedaan Asertivitas Remaja ditinjau dari Pola Asuh Orang tua. *Skripsi*. <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/15714> . Diakses tanggal 18 Mei 2014.
- [11] Marpaung, Rina Melati & Anggaraeni, Filia Dina. 2012. Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan *Self-Regulated Learning* Pada Mahasiswa USU yang Mengalami Proses Pembelajaran *E-learning* *Skripsi*. <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/34214>. Diakses tanggal 20 Mei 2014.
- [12] Maulidini, Nazlely & Anggaraeni, Filia Dina. 2012. Perbedaan *Self Directed Learning* Ditinjau Dari Pola Pembelajaran *E-learning* Pada Mahasiswa Universitas Sumatera Utara. *Skripsi*. <http://www.publicpriorart.org/xml/20/1/1/2524/46585/20.1.1.2524.46585.xml>. Diakses tanggal 20 Mei 2014.
- [13] Nasution, Rida Masniari. 2012. Gambaran Kemandirian Remaja dengan Pola Asuh Permisif. *Skripsi*. <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/34205>. Diakses tanggal 18 Mei 2014.
- [14] Nurani, A. T. (2004). Pengaruh kualitas perkawinan, pengasuhan anak dan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar anak [Tesis]. Bogor: Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor.
- [15] Putri, Henny Rahmayani & Siregar, Ade Rahmawati. 2013. Prestasi Akademik ditinjau dari Pola Asuh Etnis. *Skripsi*. <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/37558> . Diakses tanggal 20 Mei 2014.
- [16] Romiszowski, Alexander., 2003. The future of *E-learning* as an educational innovation: Factors influencing project success and failure. *Revista Brasileira de Aprendizagem Aberta e a Distância* , São Paulo, Setembro. 2003. [http://www.abed.org.br/revistacientifica/Revista\\_PDF\\_Doc/2003\\_Future\\_E\\_Learning\\_Educational\\_Innovation\\_Alexander\\_Romiszowski.pdf](http://www.abed.org.br/revistacientifica/Revista_PDF_Doc/2003_Future_E_Learning_Educational_Innovation_Alexander_Romiszowski.pdf) . Diakses tanggal 20 Mei 2014.
- [17] Santrock, J.W. (2003). *Life Span Development*. Jilid 1: Edisi Kelima. Penerbit Erlangga.
- [18] Siregar, Ade Rahmawati. 2006. Motivasi Mahasiswa Berprestasi ditinjau dari Pola Asuh. *Skripsi*. <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/7334>. Diakses tanggal 18 Mei 2014.
- [19] Papalia, D. E., Wendkos, S., & Feldman, R. D. (2008)..*Human Development*. Edisi 10 Buku 1. Penerbit Salemba Humanika.
- [20] Sitanggang, Martua & Anggaraeni, Filia Dina. 2012. Hubungan antara Persepsi terhadap *E-learning* dengan Motivasi Belajar pada Mahasiswa Fakultas Psikologi USU. *Skripsi*. <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/34508> Diakses tanggal 20 Mei 2014.